

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN KESIAPAN MAHASISWA MENGENAI
PENERAPAN *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* (IPE)
DI STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO**



**YULIANA WIDARTI
NIM. 1614201006**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN MAJAPAHIT
MOJOKERTO
2020**

PERNYATAAN

Dengan ini kami selaku Mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto :

Nama : Yuliana Widarti

NIM : 1614201006

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Setuju/tidak setuju naskah jurnal ilmiah yang disusun oleh yang bersangkutan setelah mendapat arahan dari Pembimbing, dipublikasikan **dengan/tanpa** mencantumkan nama tim pembimbing sebagai *co-author*.

Demikian harap maklum

Mojokerto, 17 Agustus 2020



Yuliana Widarti
NIM. 1614201006

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I



Atikah Fatmawati, S.Kep.Ns., M.Kep
NIK. 220 250 155

Dosen Pembimbing II



Yudha Laga H.K.S.Psi.S.Kep.,Ns, M.Kes
NIK. 220 250 080

HALAMAN PENGESAHAN

JURNAL SKRIPSI

**HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN KESIAPAN MAHASISWA MENGENAI
PENERAPAN *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* (IPE)
DI STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO**



**YULIANA WIDARTI
NIM. 1614201006**

Dosen Pembimbing I

Atikah Fatmawati, S.Kep.Ns., M.Kep
NIK. 220 250 155

Dosen Pembimbing II

Yudha Laga H.K.S.Psi.S.Kep.,Ns, M.Kes
NIK. 220 250 080

HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN KESIAPAN MAHASISWA MENGENAI PENERAPAN *INTERPROFESSIONAL EDUCATION* (IPE) DI STIKES MAJAPAHIT MOJOKERTO

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit
Mojokerto Tahun 2020

Yuliana Widarti

Program Studi S1 Ilmu Keperawatan
Email: yulianawidarti@gmail.com

Atikah Fatmawati, S.Kep.Ns., M.Kep

Dosen STIKes Majapahit Mojokerto
Email: tikaners87@gmail.com

Yudha Laga H.K.S.Psi.S.Kep.,Ns, M.Kes

Dosen STIKes Majapahit Mojokerto
Email: lagayudha@gmail.com

Abstrak - *Interprofessional Education* (IPE) adalah suatu pelaksanaan pembelajaran yang diikuti oleh dua atau lebih profesi yang berbeda untuk meningkatkan kolaborasi, dalam pelaksanaannya dibutuhkan kesiapan agar terlaksana dengan baik, salah satu factor yang dapat mempengaruhi kesiapan adalah persepsi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan Persepsi dengan Kesiapan Mahasiswa mengenai penerapan IPE. Penelitian ini menggunakan metode *cross sectional*, dengan jumlah responden yaitu 92 Mahasiswa, yang diobservasi sesuai dengan criteria inklusi, yang diberikan kuesioner Persepsi (IEPS) dan kuesioner Kesiapan (RILPS), penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form* yang dilakukan dalam satu waktu. Hasil penelitian didapatkan 78 (91,8%) responden memiliki tingkat persepsi yang baik sehingga tingkat kesiapan responden juga tinggi, 1 (1,1%) responden memiliki tingkat persepsi yang buruk sehingga tingkat kesiapan dalam menghadapi IPE juga rendah. Analisis data menggunakan uji statistik *spearman's rho* dengan hasil *Asymp.sig* 0,03 ($\alpha < 0,05$) yang artinya ada hubungan Persepsi dengan Kesiapan Mahasiswa mengenai penerapan IPE (*Interprofesional Education*). Tingkat kesiapan Mahasiswa sangat berpengaruh pada tingkat persepsi mahasiswa.

Kata kunci : IPE (*Interprofesional Education*), Kesiapan, Persepsi

Abstract - *Interprofessional Education* (IPE) was the implementation of learn followed by two or more different professions to enhanced collaboration, in its implementation it required readiness to be carried out well, one of the factors that can affected readiness is perception students. The purposed of this study was to determining the relationship between students perceptions and readiness regarding the application of IPE. This studied used a cross-sectional method, with 92 students, who were observed according to inclusion criteria, were used the Perception (IEPS) and Readiness questionnaire (RILPS) distribution questionnaires used *Google Forms*. are done in one time. The results showed 78 (91.8%) of respondents had a good level of perception so that the level of

preparedness of respondents was also high, 1 (1.1%) of respondents had a level of poor perception so that the level of readiness of IPE was also low. Analysis data used the Spearman rho test with the results of Asymp.sig 0.03 ($\alpha < 0.05$) which mean there was a relationship of Perception with Student Readiness regarding the application of IPE (Interprofessional Education). Student readiness level is very influential on the level of student perception.

Keyword : IPE (Interprofessional Education), Perception, Readiness

PENDAHULUAN

Salah satu upaya dalam mewujudkan kolaborasi yang efektif antar profesi perlu diadakannya praktik kolaborasi sejak dini melalui proses pembelajaran yaitu dengan melatih mahasiswa pendidikan kesehatan menggunakan strategi *Interprofessional Education* (IPE) (WHO, 2010) di kutip dalam (Israbiyah, 2016)

Persiapan Pembelajaran IPE pada institusi pendidikan harus memperhatikan kesiapan pada mahasiswa dan dukungan dari pihak instansi dimana kesiapan mahasiswa salah satunya di pengaruhi oleh persepsi (yusuf, 2015). Walgito (2004) dalam Yuniawan (2013) mengungkapkan bahwa persepsi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal berupa pengalaman dan pengetahuan dan faktor eksternal berupa stimulus yang diterima oleh panca indera kita. Dari hasil interpretasi tersebut maka timbul suatu kondisi seseorang yang membuat siap untuk memberi respons antusias atau keputusan dalam situasi di kutip dalam (Silalahi, 2017).

Dalam studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 5 mahasiswa di Stikes Majapahit Mojokerto di antaranya terdapat profesi bidan, perawat, dan kesehatan masyarakat mereka mengatakan bahwa sebelumnya mereka belum mengetahui tentang interprofessional education, namun setelah peneliti sedikit menjelaskan mengenai IPE, mereka beranggapan bahwa IPE merupakan salah satu proses pendidikan yang dapat melatih mahasiswa untuk dapat bekerjasama dengan profesi lain. Persepsi dan kesiapan yang baik pada mahasiswa diharapkan menjadi bahan pertimbangan bagi Stikes Majapahit Mojokerto untuk memberikan pembelajaran IPE dalam mata kuliah mahasiswa melalui penambahan dalam kurikulum pendidikan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara persepsi dan kesiapan mahasiswa mengenai pelaksanaan IPE (*Interprofessional Education*) di Stikes Majapahit Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu penelitian yang menekankan pada hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang waktu pengumpulan datanya dilakukan dalam waktu sekali saja. sampel dalam penelitian ini sebanyak 92 mahasiswa aktif di Stikes Majapahit Mojokerto. Penelitian ini dilaksanakan di Stikes Majapahit Mojokerto pada bulan Maret – Mei 2020. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan uji *Rank Spearman* untuk mengetahui hubungan Persepsi mengenai Interprofessional Education dengan Kesiapan Mahasiswa mengenai Penerapan Interprofessional Education. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner Persepsi (IEPS) dan kuesioner Kesiapan (RILPS), penyebaran kuesioner menggunakan *Google Form*

HASIL DAN PEMAHASAN

1. Data Umum

- a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto tahun 2020

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Usia Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto tahun 2020.

No	Usia	frekuensi (f)	Persentase(%)
1	15 – 19	21	22,8
2	20 – 30	71	77,2
Total		92	100

Berdasarkan Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang berusia 20 - 30 tahun yaitu sebanyak 71 (77,2%) responden

- b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto tahun 2020

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Jenis Kelamin di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto tahun 2020

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Perempuan	83	90,2
2	Laki Laki	9	9,8
Total		92	100

Berdasarkan table 2 diatas menunjukkan bahwa hampir seluruhnya responden berjenis kelamin Perempuan sebanyak 83 (90,2%) responden.

- c. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto tahun 2020

Table 3 Distribusi Frekuensi Reponden Berdasarkan Program Studi di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto tahun 2020

No	Pendidikan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	S1 Keperawatan	42	45,7
2	S1 SKM	22	23,9
3	D3 Keperawatan	8	8,7
4	D3 Kebidanan	20	21,7
Total		92	100

Berdasarkan table 3 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari Proram Studi S1 Keperawatan sebanyak 42 (45,7%) responden.

- d. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Semester di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto tahun 2020

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Menurut Tingkat Semester Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit Mojokerto tahun 2020

No	Pekerjaan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Semester 8	11	12,0
2	Semester 6	33	35,9
3	Semester 4	25	27,2
4	Semester 2	23	25,0
Total		92	100

Berdasarkan tabel 4 di atas menunjukkan bahwa sebagian responden berada di semester 6 yaitu sebanyak 33 (35,9%) responden.

2. Data Khusus

- a. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Mengenai IPE (*Interprofessional Education*)

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Mahasiswa Mengenai IPE (*Interprofessional Education*)

No.	Persepsi	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1.	Baik	85	92,4
2.	Sedang	6	6,5
3.	Buruk	1	1,1
Total		92	100

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat persepsi mengenai IPE yang baik yaitu sebanyak 85 (92,4%) responden.

- b. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kesiapan Mahasiswa Mengenai Penerapan IPE (*Interprofessional Education*)

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Kesiapan Mahasiswa Mengenai Penerapan IPE (*Interprofessional Education*)

No.	Kesiapan	Frekuensi (f)	Persentase(%)
1	Tinggi	82	89,1
2	Sedang	9	9,8
3	Rendah	1	1,1
Total		92	100

Berdasarkan tabel 6 diatas menunjukkan sebagian besar responden memiliki tingkat kesiapan terhadap IPE yang Tinggi yaitu sebanyak 82 (89,1%) responden.

- c. Tabulasi silang Hubungan Persepsi Dengan Kesiapan Mahasiswa Mengenai Penerapan IPE (*Interprofesional Education*) Di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020.

Tabel 7 Hubungan Persepsi Dengan Kesiapan Mahasiswa Mengenai Penerapan IPE (*Interprofessional Education*) Di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020

Persepsi	Kesiapan Mahasiswa						Total	
	Tinggi		Sedang		Rendah			
	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%	<i>f</i>	%

Baik	78	84,8	7	7,6	0	0	85	92,4
Sedang	4	4,3	2	2,2	0	0	6	6,5
Buruk	0	0	0	0	1	1,1	1	1,1
Total	82	89,1	9	9,8	1	1,1	92	100
<i>P value = 0,03 ($\alpha < 0,05$)</i>								

Berdasarkan tabel 7 menunjukkan responden dengan tingkat persepsi mengenai IPE yang baik yaitu sebanyak 78 (84,8%) memiliki tingkat kesiapan menghadapi IPE yang tinggi, begitu juga dengan responden yang memiliki persepsi IPE sedang yaitu sebanyak 4 (4,3%) juga memiliki tingkat kesiapan dalam menghadapi IPE yang tinggi pula. Sehingga didapatkan jumlah responden yang memiliki tingkat kesiapan tinggi dalam menghadapi IPE sebanyak 82 (89,1%). Selanjutnya responden dengan tingkat persepsi mengenai IPE yang baik yaitu sebanyak 7 (7,6%) memiliki tingkat kesiapan menghadapi IPE yang sedang, begitu juga responden yang memiliki tingkat persepsi sedang sebanyak 2 (2,2%) memiliki tingkat kesiapan menghadapi IPE yang sedang juga. Sehingga didapatkan jumlah responden yang memiliki tingkat kesiapan sedang dalam menghadapi IPE sebanyak 82 (89,1%). Selanjutnya dari data tersebut hanya 1 (1,1%) responden yang memiliki tingkat persepsi yang buruk, sehingga kesiapan dalam menghadapi IPE juga rendah.

Kemudian perhitungan uji statistik menggunakan *spearman's rho* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ di dapat nilai *P value* sebesar 0,03 ($\alpha < 0,05$) yang artinya ada hubungan Persepsi Dengan Kesiapan Mahasiswa Mengenai Penerapan IPE (*Interprofessional Education*) Di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020. Hubungan antara dua variable ini terbilang lemah dengan nilai signifikan 0,03.

PEMBAHASAN

Mengidentifikasi Persepsi Mahasiswa mengenai IPE (*Interprofessional Education*) di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020

Pada hasil data tingkat persepsi mahasiswa mengenai IPE (*Interprofessional Education*) di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020 didapatkan bahwa 85 (95,4%) responden memiliki tingkat persepsi yang baik, artinya sebagian besar responden dalam penelitian ini memahami IPE (*Interprofessional Education*).

Selain itu ada 1 (1,1%) responden yang memiliki tingkat persepsi yang buruk, artinya responden tersebut tidak dapat memahami IPE (*Interprofessional Education*). Selain itu frekuensi data berdasarkan jenis kelamin sebanyak 83 (90,2%) responden berjenis kelamin perempuan, yang artinya tidak menutup kemungkinan responden perempuan lebih memahami IPE (*Interprofessional Education*). seperti yang kita tahu bahwa mahasiswa sekolah kesehatan mayoritas adalah perempuan, selanjutnya frekuensi data responden berdasarkan usia, sebanyak 71 (77,2%) responden berusia 20 – 30 tahun, usia tidak dapat menjadi tolak ukur dalam pemahaman tentang IPE (*Interprofessional Education*). Berdasarkan frekuensi data yang ada mahasiswa prodi s1 Keperawatan memiliki tingkat persepsi dan kesiapan terhadap penerapan IPE (*Interprofessional Education*) yang tinggi dengan hasil sebanyak 42 (45,%) mahasiswa, dan berdasarkan semester yang paling siap untuk melaksanakan IPE (*Interprofessional Education*) adalah semester 6 dengan hasil sebanyak 33 (35,9%) mahasiswa.

Seperti yang telah dijelaskan Sayuti (2006), proses persepsi terjadi ketika Individu berinteraksi dan hidup dengan lingkungannya, mempunyai tanggapan atas rangsangan yang datang dari lingkungan, sehingga individu dapat mengorientasikan respon yang di dapat dari berinteraksi. Faktor personal yang dapat berpengaruh antara lain pengalaman masa lalu, motivasi dan kepribadian suatu individu (Yusuf, 2015), sehingga faktor terkuat untuk seseorang mau belajar hal hal yang baru adalah dirinya sendiri.

Besarnya responden yang memiliki tingkat persepsi baik terhadap IPE (*Interprofessional Education*). Dapat di karenakan seringnya berkomunikasi dengan orang lain atau berbeda program studi, selain itu faktor internal dari dalam diri sendiri yang mau belajar dan memperbaiki teknik pembelajaran terbaru. Mahasiswa dengan berbagai profesi belajar bersama akan mendapatkan informasi kesehatan yang baru, dan dapat menambah wawasan serta ilmu pengetahuan mereka. Mereka dapat berkolaborasi dalam memecahkan masalah kesehatan yang saat ini ada.

Mengidentifikasi Kesiapan Mahasiswa mengenai penerapan IPE (*Interprofessional Education*) di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020

Pada hasil data tingkat kesiapan mahasiswa mengenai penerapan IPE (*Interprofessional Education*) di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020 didapatkan bahwa 82 (89,1%) responden memiliki tingkat kesiapan yang tinggi, artinya sebagian besar responden dalam penelitian ini siap untuk menerima penerapan IPE (*Interprofessional Education*) dalam kurikulum pembelajarannya. Selain itu ada 1 (1,1%) responden yang memiliki tingkat kesiapan yang rendah, artinya responden tersebut tidak dapat mempersiapkan dirinya untuk menerima penerapan IPE (*Interprofessional Education*) di pembelajarannya. Berdasarkan frekuensi data yang ada mahasiswa prodi s1 Keperawatan memiliki tingkat persepsi dan kesiapan terhadap penerapan IPE (*Interprofessional Education*) yang tinggi dengan hasil sebanyak 42 (45,%) mahasiswa, dan berdasarkan semester yang paling siap untuk melaksanakan IPE (*Interprofessional Education*) adalah semester 6 dengan hasil sebanyak 33 (35,9%) mahasiswa. Hal ini dapat dikarenakan karena mahasiswa s1 keperawatan yang lebih sering mendapat teori sangat antusias dengan perubahan yang ada, perubahan tersebut berupa kurikulum IPE (*Interprofessional Education*) yang menjadi dasar mahasiswa menjalin *teamwork* dengan teman antar profesi, memanfaatkannya untuk berdiskusi pembelajaran terbaru yang ada, atau berdiskusi tentang kasus kesehatan yang terbaru saat ini. Sedangkan untuk mahasiswa d3 Keperawatan dengan nilai 8 (8,7%) dan d3 kebidanan 20 (21,7%) yang artinya tidak terlalu antusias atau memahami IPE (*Interprofessional Education*) karena mahasiswa sudah terbiasa dengan kerjasama antar prodi, sehingga penerapan IPE (*Interprofessional Education*) menjadi suatu hal yang wajar.

Seperti yang telah dijelaskan Kurniawan, 2012 di kutip dalam (Akhmad, 2017) Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor ini terbagi menjadi dua bagian yaitu jasmaniah dan rohaniah (psikologis), dimana keduanya mempengaruhi individu menjadi terampil. Yang termasuk faktor jasmani adalah bagaimana kondisi fisiknya dan panca indra. Sedangkan kondisi psikologinya adalah minat tingkat kecerdasan, bakat, motivasi, dan kemampuan kognitif.. *Teamwork* dalam kolaborasi merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki mahasiswa dalam IPE. Besarnya responden yang memiliki tingkat kesiapan tinggi mengenai penerapan IPE (*Interprofessional Education*) dalam

pembelajarannya dapat dikarenakan responden tersebut sudah sangat memahami apa itu IPE (*Interprofessional Education*), serta antusiasme dalam dirinya sendiri untuk terus mengembangkan proses komunikasi serta mau belajar hal hal yang baru.

Menganalisis hubungan Persepsi dengan Kesiapan Mahasiswa terhadap mengenai IPE (*Interprofessional Education*) di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020

Hasil akhir penelitian menggunakan uji *spearman's rho* pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ di dapat nilai *p value* sebesar 0,03 ($\alpha < 0,05$) yang artinya ada hubungan Persepsi dengan Kesiapan Mahasiswa mengenai penerapan IPE (*Interprofessional Education*) di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020, Hubungan antara dua variable ini terbilang lemah dengan nilai signifikan 0,03.

Penelitian ini dapat menjadi teori terbaru untuk melengkapi penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fauziah (2010) yang berjudul “Analisis Gambaran Persepsi dan Kesiapan Mahasiswa Profesi Kedokteran UGM terhadap *Interprofessional Education*” didapatkan data bahwa 117 (87,97%) mahasiswa memiliki persepsi yang baik terhadap IPE dan terdapat 111 (83,46%) mahasiswa menunjukkan kesiapan yang baik terhadap IPE.

Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat kesiapan mahasiswa dalam menghadapi penerapan IPE (*Interprofessional Education*) di Stikes Majapahit Mojokerto sangat berhubungan dengan tingkat persepsi yang dimiliki setiap mahasiswa mengenai IPE (*Interprofessional Education*). Sehingga penerapan IPE (*Interprofessional Education*) dalam pembelajaran terbaru dapat menjadi acuan untuk mahasiswa berkembang dan meningkatkan ilmu pengetahuan yang ada. Persepsi mahasiswa tentang IPE (*Interprofessional Education*) dilapangan membuktikan bahawa mahasiswa siap dengan adanya perubahan dalam metode pembelajaran, salah satu yang dapat meningkatkan persepsi dan antusiasme mahasiswa dalam metode pembelajaran IPE (*Interprofessional Education*) adalah kegiatan organisasi yang ada di universitas, dengan kegiatan organisasi meskipun tidak membahas tentang pembelajaran yang terjadi saat ini di program studi tetapi dalam kegiatan ini mereka dapat bertukar pikiran atau bekerjasama memecahkan masalah dengan persepsinya masing

masing. Sehingga jika nantinya IPE (*Interprofessional Education*) akan dimasukkan menjadi metode pembelajaran terbaru didalam kurikulum mahasiswa sudah siap untuk melaksanakan perubahan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Terdapat hubungan Persepsi dengan Kesiapan Mahasiswa mengenai penerapan IPE (*Interprofessional Education*) di Stikes Majapahit Mojokerto tahun 2020 dengan *p value* sebesar 0,03 ($\alpha < 0,05$). Besarnya tingkat persepsi sangat mempengaruhi kesiapan mahasiswa dalam penerapan IPE (*Interprofessional Education*)

Saran

IPE (*Interprofessional Education*) sebagai salah satu alternative teknik pembelajaran yang menyenangkan, dan meningkatkan kemampuan komunikasi mahasiswa. Melalui penambahan kurikulum yang dapat dilaksanakan sesuai prosedur universitas masing masing.

DAFTAR PUSTAKA

- Israbiyah, Siti Rohmah. 2016. *Persepsi Mahasiswa Tentang Interprofessional Education (IPE) di Universitas Muhammadiyah Surakarta* (Skripsi). Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- World Health Organization. (2010). Framework for Action on Interprofessional Education & Collaborative Practice . <https://doi.org/10.1111/j.1741-1130.2007.00144.x>.
- Yusuf, Saldi. 2015. *Pengembangan Model Interprofessional Education (IPE) di Fakultas Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makassar* (Skripsi). Makassar. UIN Alauddin Makassar.
- Silalahi, Veronika, dkk. 2017. *Hubungan Persepsi Mahasiswa dengan Kesiapan Stikes ' Aisyiyah Yogyakarta Terhadap Pelaksanaan Interprofessional Education (IPE)*. Yogyakarta. Jurnal Kesehatan.
- Akhmad, Vovi Sulastri. 2017. *Hubungan Efikasi diri dengan Kesiapan Interprofessional Education (IPE) pada Mahasiswa FKIK UIN Alauddin Makassar* (Skripsi). Makassar. UIN Alauddin Makassar.
- Fauziah, F. A. (2010). Analisis gambaran persepsi dan kesiapan mahasiswa profesi FK UGM terhadap interprofessional education di tatanan pendidikan klinik. *Skripsi Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah*.